

UWT Jadi Isu Utama



SUASANA Rakor pembahasan tentang Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam di Kantor Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian, Ruang Mahakam Lantai III Gedung Ali Wardhana, Jakarta, Selasa (6/3).

Ada tujuh titik pengembangan wilayah Batam, antara lain Pelabuhan Batuampar, kawasan Tiban Utara, kawasan Tanjungpinang, kota air Batamcentre, kawasan wisata Nongsa, kota baru Telagapungur dan pelabuhan peti kemas Tanjungsauh, yang butuh penyesuaian rencana tata ruang.

BERBAGAI upaya untuk menjadikan Batam dan Kepri secara umum semakin menarik untuk investor terus dilakukan. Persoalan-persoalan yang ada harus diselesaikan dengan prinsip demi keadilan dan kesejahteraan masyarakat.

"Misalnya UWT (Uangajib Tahunan), gubernur bersama wali kota mendorong adanya pembebasan cuk cuk kawasan pemukiman," kata Gubernur Kepri Nurdin Basirun, Selasa seperti dirilis Humas prov Kepri.

Nurdin menyampaikan usai menghadiri koordinasi (Rakor) hasan tentang Badan

Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam di Kantor Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian, Ruang Mahakam Lantai III Gedung Ali Wardhana, Jakarta.

Rakor tersebut membahas tentang UWT, serta Konsep Ekonomi Master Plan BP Batam dan Transisi FTZ menjadi KEK yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution. Hadir juga dalam Rakor itu Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar dan Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam Lukita Dinarsyah Tuwo.

Menurut Nurdin, ada empat item yang menjadi isu utama dalam Rakor itu. UWT memang menjadi sesuatu yang alot dibincangkan. Tapi, Nurdin menyebutkan pihaknya ingin di kawasan pemukiman ada pembebasan.

Selain soal UWT, Nurdin juga membahas soal Jembatan Batam Bintan dan Kawasan Ekonomi Khusus Tanjungsauh. Nurdin menyebutkan memang untuk mendorong investasi di Kepri semua harus mendukung peruntukan KEK Tanjungsauh, terlebih sebagai pelabuhan kontainer.

"KEK Tanjungsauh ini cocok untuk pengembangan ke depan, menambah nilai

ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," lanjut Nurdin.

Percepatan transisi FTZ Batam ke KEK juga dibahas. Kedepan hingga ke Rempang dan Galang. Menurut Nurdin, terkait konsep *master plan* pembangunan Batam, pengembangannya haruslah tepat sasaran.

Prospek kedepan Tanjungsauh ikut dibandingkan Gubernur dengan kondisi Batuampar saat ini dan kedepannya.

Selasa pekan lalu, Nurdin dipanggil Presiden RI Joko Widodo untuk membahas perkembangan pembangunan dan investasi di Batam. Ada tujuh proyek yang diusulkan, pada kesempatan itu mendapat respon positif

Ketua BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo menjelaskan antara lain konsep *master plan* Batam seperti model ekonomi Batam, kondisi infrastruktur dan tata ruang, rencana pengembangan infrastruktur juga kebijakan yang dibutuhkan.

"Tujuh titik pengembangan wilayah Batam, antara lain pelabuhan Batuampar, kawasan Tiban Utara, kawasan Tanjungpinang, kota air Batamcentre, kawasan wisata Nongsa, kota baru Telagapungur dan pelabuhan peti kemas Tanjungsauh, kesemuanya dibutuhkan penyesuaian rencana tata ruang untuk mendukung pengembangan wilayah tersebut," kata Lukita.

Kemudian, ia juga membahas tentang transisi FTZ menjadi KEK pada Kota Batam serta membahas tentang UWT. Menko Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, banyak potensi dari Batam yang harus dikembangkan. Untuk itu kedepan yang dibutuhkan adalah seperti apa desain yang digunakan dalam menggali potensi tersebut. "Intinya, kita ingin *master plan* yang ada ini bukan hanya sekedar apa yang akan dibangun, tapi bagaimana kerjasamanya antar menteri dan lembaga membangun kawasan-kawasan tersebut," timpal Darmin. (***)

dari Presiden.

Intinya disetujui dan para menteri diminta ikut menindaklanjuti serta mencari aturan sehingga tidak menghambat.

Dalam paparannya,

BATAM JET	
JAM	RUTE / TUJUAN
07.30 WIB	BATAM - TG. BALAI K - SELAT PANJANG - BENGKALIS - DUMAI
11.30 WIB	BATAM - TG. BALAI K - TG. SAMAK - SELAT PANJANG - BENGKALIS - DUMAI
08.45 WIB	TG. BALAI K - SELAT PANJANG - BENGKALIS - DUMAI
09.30 WIB	TG. BALAI K - BATAM
12.45 WIB	TG. BALAI K - BATAM
13.00 WIB	TG. BALAI K - TANJUNG SAMAK - SELAT PANJANG - BENGKALIS - DUMAI
07.30 WIB	SELAT PANJANG - TANJUNG SAMAK - TG. BALAI K - BATAM
10.45 WIB	SELAT PANJANG - TG. BALAI K - BATAM
11.00 WIB	SELAT PANJANG - BENGKALIS - DUMAI
08.45 WIB	BENGKALIS - SELAT PANJANG - TG. BALAI K - BATAM
12.45 WIB	BENGKALIS - DUMAI
07.15 WIB	DUMAI - BENGKALIS - SELAT PANJANG - TG. BALAI K - BATAM



JALAN yang dibangun oleh PT Glory Point menyebabkan drainase Perumahan Tembesi Raya yang berada di bawahnya kecil dan menyempit.

Proyek Perumahan Glory Point Bermasalah

Perum Tembesi Raya Terancam Tenggelam

BATAM, PM: Warga Perumahan Tembesi Raya, Tembesi mengeluhkan drainase utama di komplek tersebut semakin kecil dan sempit. Itu setelah adanya proyek perumahan baru yang dikerjakan oleh pihak PT Glory Point. Akibatnya, sebentar hujan, jalan masuk

ke perumahan tergenang air. "Jika dibiarkan, maka perumahan kami akan tenggelam," ujar Jurado Siburian, warga kepada POSMETRO, Minggu (4/3). Dikatakan Jurado, aktifitas reklamasi atau pematangan lahan itu berada persis di depan kantor Kelurahan Kibing atau

di jalan utama Perumahan Tembesi Raya. Jurado mengaku kesal dengan pihak pengembang yang tidak memikirkan keselamatan warga sekitar. Pasalnya, elevasi jalan milik Glory Point yang baru dibangun itu lebih tinggi dari jalan utama perumahannya.

"Jalannya jauh lebih tinggi dari parit. Sementara rumah warga di bawah jalan," kesalnya. Kata Jurado, warga meminta agar elevasi jalan disamakan dengan jalan utama Perumahan Tembesi Raya. "Kami bukan melarang adanya pembangunan, tapi

jangan menyusahkan warga sekitar," tutupnya.

Eben Ezer Simangunsong, Ketua RW 20 mengakui aktifitas proyek tersebut dimulai sejak Desember tahun lalu. Namun saat itu, warga sudah mulai curiga lantaran jalan menuju perumahan baru tersebut lebih

tinggi dari jalan utama.

"Sudah kami komplain, tapi tidak ditanggapi oleh pengembang (Glory Point), ungkap Eben. Karena keluhan itu dianggap angkuh oleh pengelola, warga langsung menghadang dan menghentikan proyek tersebut. Namun teguran warga tidak juga dihirau

Bagi warga yang ingin diliput kegiatan di lingkungannya bisa SMS/WA ke Nomor : 087732145758



MUSRENBANG Kecamatan Batuaji diwarnai dengan berbagai usulan dari warga.

Agar Pelajar Nikmati FASILITAS IDEAL

Dari 50 usulan, yang masuk hanya 50 persen.

KEGIATAN Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan Batuaji sudah terlaksana, Senin (5/3) malam. Acara yang dihadiri Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad itu menampung 50 usulan dari empat kelurahan di Batuaji.

Usulan yang mendominasi adalah pembangunan fisik infrastruktur, mulai dari perbaikan jalan rusak di lingkungan warga ataupun jalan utama. Warga juga mengusulkan perbaikan drainase dan pengadaan fasilitas pendidikan.

"Masih banyak usulan lain dari warga, tapi kita akan prioritas mana yang paling penting," ungkap Ridwan, Camat Batuaji.

Seperti usulan dari Kelurahan Buliang, mereka menginginkan pemba-

ngunan gedung sekolah baru SDN 008. Pasalnya, sekolah tersebut sudah empat tahun menumpang gedung SDN 002 di Perumahan Griya Prima.

"Ada ratusan siswa yang belajar di SDN 08 Batuaji. Dengan pembangunan sekolah, maka nantinya mereka bisa menikmati fasilitas pendidikan yang ideal," ucap Ridwan.

Sementara dari kelurahan lain, sebutnya, seperti Tanjungcang, Kibing dan Bukit Tempayan kebanyakan mengusulkan perbaikan saluran drainase, perbaikan jalan raya yang rusak serta semenisasi jalan di lingkungan perumahan.

"Total usulan dalam Musrenbang itu cukup banyak dan mencapai 50 usulan. Dana pembangunan itu ada dari program pembangunan PIK (Percepatan Infrastruktur

Kelurahan) dan non PIK," tukasnya.

Arga (34), peserta Musrenbang dari Kelurahan Buliang menyarankan agar pemerintah memprioritaskan pembangunan gedung SDN 008.

Diharapkan dengan adanya gedung baru, maka ratusan siswa SDN 008 bisa mendapatkan fasilitas pendidikan yang ideal.

"Pembangunan gedung sekolah harus diprioritaskan. Siswa di sana sudah empat tahun menumpang gedung SD 002. Apalagi sebentar lagi akan masuk tahun ajaran baru," saran Arga.

Wakil Walikota Batam, Amsakar Achmad mengatakan, semua usulan tersebut akan ditampung dan kemudian disortir. Katanya, mana yang betul-betul diprioritaskan akan dilanjutkan ke Musrenbang tingkat Kota

Batam. "Dari total semua usulan itu kita ambil 50 persen saja yang jadi prioritas. Semua itu masih didominasi masalah pembangunan fisik infrastruktur," ujarnya.

Amsakar menuturkan, dana yang akan digunakan untuk pembangunan memang sangat terbatas. Maka dengan itu, semua pembangunan tersebut akan dilakukan secara bertahap.

"Tidak semua bisa diserap. Anggaran kita juga terbatas, jadi memang harus disaring lagi. Poin yang akan diprioritaskan seperti pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan," tutup Amsakar.

Acara diikuti warga serta perangkat RT/RW se-Kecamatan Batuaji. Bahkan, sejumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Batam dan Provinsi Kepri juga hadir. (jho)

Disnaker Gelar Uji Kompetensi Bahasa Inggris

BATAM KOTA – Dinas Tenaga Kerja Kota Batam menggelar kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi Bahasa Inggris Level II Paket B di LPK Global Excellence, Rabu (7/3). Sebanyak 30 peserta dari berbagai perusahaan mengikuti kegiatan yang menjadi bagian dari program pelatihan dan peningkatan kemampuan tenaga kerja.

Sebelum menjalani ujian untuk mendapatkan sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Bahasa Inggris, seluruh peserta diberikan bimbingan teknis selama 14 hari. Materi disampaikan dalam bentuk teori dan praktik. "Ada 20 unit materi diberikan. Di antaranya introduction atau komunikasi, surat menyurat, menyampaikan pendapat, presentasi, deskripsi orang atau tempat," kata Dian Tri Astuti, Ketua LPK Global Excellence sebagai penyelenggara kegiatan.

Ke-30 peserta berasal dari

berbagai perusahaan swasta yang bergerak di segala bidang, seperti hotel, tour & travel, manufaktur, hingga minyak dan gas. Afdhol, peserta dari PT Citra Pembina Pengangkutan Industri mengaku ingin meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. "Sebagai staf komersial sehari-hari saya menggunakan bahasa Inggris untuk deal dengan klien. Jadi perlu sekali ikut kegiatan ini supaya lancar komunikasinya," katanya.

Hal sama diungkapkan Malasari dari perusahaan konsultan SDM, PT Tunas Karya Indo Swasta. Pekerjaannya sebagai staf personalia menuntutnya untuk mahir berkomunikasi dengan klien yang kebanyakan dari perusahaan multinasional. "Baik komunikasi verbal, email, banyak menggunakan bahasa Inggris," katanya.

Menurut Kepala Seksi

Produktivitas Disnaker Abdul Gani, sertifikat bahasa Inggris dapat menunjang karir peserta. "Uji kompetensi dan sertifikat yang diperoleh ini akan menunjang karir Anda. Kami harapkan juga dapat meningkatkan salary Anda dari perusahaan tempat bekerja," katanya kepada peserta.

Batam merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, Singapura dan Malaysia. Investor asing banyak membuka perusahaan di kota ini. Karena itu, bahasa Inggris dinilai penting untuk dikuasai para pekerja. "Agar tak kalah dengan tenaga kerja asing, kita harus bisa menguasai bahasa Inggris dan memiliki sertifikat dengan level nasional," kata Suryati dari Disnaker.

"Bahkan di level manajerial perusahaan, banyak orang asing. Agar bisa lebih profesional dan nyambung dalam setiap meeting, kita butuh komuni-



KORPRI SINJO/BUKUMALUBUKBAJA

Kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi Bahasa Inggris level II, dibuka Kepala Produktivitas Disnaker Abdul Gani di Batam Centre, Rabu (7/3).

kasi yang lebih universal. Kalau manajernya orang Jepang, China, atau Singapura, tetap yang dipakai adalah Bahasa Inggris.

Karena lebih populer dibanding bahasa lain," kata Dian. Di industri pariwisata, menurut Dian, bahasa Inggris lebih vi-

tal lagi. Kedekatan jarak Batam dengan dua negeri jiran tersebut membuat banyak wisatawan datang berkunjung. "Dengan

begitu, layanan hospitality, keramahmatamahan diperlukan. Seperti di hotel dan lain-lain," katanya.

●lili lestari

Berkat Warga, Sutinah Bisa Pulang ke Solo

LUBUK BAJA – Pasangan Sutinah (53) warga Baloi Kolam yang mendadak lumpuh akhirnya bisa bernapas lega. Setelah mendapat bantuan dari warga, ia dan suaminya, Agus Sispono (59), bisa pulang ke kampung halamannya di Solo, Jawa Tengah, Rabu (7/3). Menuju bandara, keduanya mendapat pengawalan dari Bripka Doni, Bhabinkamtibas Penuin yang mengetahui persis kehidupan mereka.

Salah seorang penggerak bantuan, Dita merasa tersentuh untuk membantu Sutinah dan suaminya. Sehari-hari Sutinah duduk di atas gerobak motor menunggu suaminya mencari nafkah sebagai juru parkir di sekitar pasar Penuin. "Karena itulah, saya dengan teman-teman membantu Sutinah," akunya.

La kemudian membawa Sutinah untuk berobat dan men-

pat tahun istrinya masih bisa berbicara, tetapi menderita darah tinggi. Karena tak mampu, istrinya minum obat herbal. Bukannya membaik, malah sakit dan mendadak tak sadarkan diri. "Tak lama makan obat itu, istri saya pingsan dan tak sadarkan diri empat hari di Rumah Sakit Budi Kemuliaan," katanya.

Pihak RSBK, kata Agus, mengaku tak sanggup mengobati istrinya. Lalu dirujuk ke Rumah Sakit Badan Pengawasan (RSBP). "Hasil pemeriksaan tim medis, setelah kondisinya membaik, istri saya divonis mengalami saraf terjepit di bagian tengkuk," ujarnya.

Tak ada lagi biaya, Agus membawa istrinya pulang dan menjalani rawat jalan. Namun ia mendapat masalah baru. Kartu BPJS miliknya telah lama tak dibayarkan. Saran dari pihak rumah sakit, ia harus membayar tunggakan BPJS.

Asperikat Diharapkan Dongkrak Ekonomi Batam

SEKUPANG – Asosiasi Pengusaha Perikanan Air Tawar (Asperikat) Batam resmi berdiri, Rabu (7/3). Organisasi yang berkantor di Ruko Golden Wealth, Tiban ini diharapkan mampu mendongkrak ekonomi Batam.

Danlanal Batam Kolonel Laut (E) Iwan Setiawan mengatakan, selain bidang industri, Batam juga berpotensi di bidang kemaritiman. Salah satunya budidaya ikan air tawar yang permintaan pasar selalu meningkat. "Kami mendukung penuh Asperikat Batam. Minat masyarakat tentang ikan khususnya lele terus meningkat," ucapnya, Rabu (7/3).

asosiasi ini, terutama terkait harga. Persaingan harga dapat dikurangkan membuat pengusaha dan peternak bisa sejalan. "Kami dukung penuh. Pembinaan potensi maritim juga tugas pokok AL," ucapnya.

Wujud dukungan TNI AL, kata Iwan, ialah kerja sama dengan pemerintah. TNI AL juga akan mengawasi maraknya penyelundupan ikan, khususnya ikan air tawar seperti lele

manfaat anggota Asperikat untuk mempelajari budidaya ikan, pakan, dan penjualannya," ujarnya.

Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad mengatakan, salah satu fungsi Asperikat menekan inflasi harga lele. Beberapa waktu lalu, peternak lokal digempur masuknya lele dari Malaysia. "Bagaimana peternak lokal mau maju. Lele Malaysia jauh lebih murah harganya," katanya.

Dibentuknya Asperikat diharapkan mampu mengendalikan harga. Karena itu ia ingin pengusaha dan peternak menyatu. "Kalau semua sudah sejalan dan makin menyatu, saya yakin suplai lele untuk Batam bisa temen-temen," katanya.



KORPRI SINJO/BATAM/ARISAZI ADITYA

Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad bersama Danlanal Kolonel Laut (E) Iwan Setiawan, mengamati ikan di kantor Batam, kemarin.

tam banyak pedagang pecel lele. Anggaran untuk pakan lele akan

asisosiasi ada daya an ek

Usulan Masuk e-Musrenbang

PELAKSANAKAN Musrenbang menerapkan sistem elektronik, agar program yang diajukan diketahui mana lebih diprioritaskan di lingkungannya.

Wali Kota Batam, Muhammad Rudi mengatakan, berlakunya e-Musrenbang agar usulan yang diajukan dari awal tidak 'masuk angin' di tengah jalan.

Dengan sistem ini masyarakat bisa mengetahui dan membaca program apa saja yang diutamakan dan dikerjakan.

"Usulan yang masuk jangan dikerjakan setengah-setengah. Jika ketahuan akan berurusan dengan hukum. Kita telah bekerjasama dengan KPK. Termasuk DPRD yang sudah berikan password. Dari reses silakan di-update sesuai anggaran," kata Rudi, saat berada di Musrenbang Kecamatan Seibeduk, Selasa (6/3).

Ia menuturkan, saat ini pihaknya gencar membangun infrastruktur di Batam. Kebijakan yang ada, urainya, meminta dukungan seluruh masyarakat. Karena pemerintah harus cari PAD, jika tidak ada pembangunan daerah tidak akan maju.

"Pembangunan kuat maka daerah akan cepat maju dan akan kaya. Bagaimana FTZ menjadi KEK. Ini yang dilaporkan ke Presiden. Sementara khusus Fasum dan Fasos serahkan kepada pemerintah saja," ujarnya.

Sedangkan pelebaran jalan dibangun untuk menghidupkan pariwisata di Batam. Rudi menyebut, ada sekitar 70 ribu orang yang masuk ke Batam pada saat perayaan Imlek kemarin. Sejumlah ruas jalan adalah tanggungjawab provinsi, pusat dan Pemko Batam. "Intinya uang yang dikucurkan bisa kembali kepada kita. Jika jalan sudah sempurna, maka pariwisata akan hidup. Kita akan dudukkan juga masalah drainase itu bersama DPRD. Saya yakin masyarakat mendukung demi kepentingan kita semua," terangnya.

Musrenbang tingkat kecamatan, kata Rudi, untuk memfasilitasi dan menyampaikan aspirasi masyarakat di lingkungannya.

Camat Seibeduk, Science Taufik Riyadi menyatakan, program yang diajukan adalah kata sepakat dan muafakat tentang kegiatan yang telah diajukan tahun 2019 di empat kelurahan.

Dari jumlah usulan pra Musrenbang kelurahan pada 14 Februari lalu, usulan yang masuk non PIK 238 dan PIK 90 usulan.

"Untuk non PIK rata-rata fisik berada di tiga OPD, seperti Disperkimtan, Dinas Bina marga dan Dinas Cipta Karya. Ada beberapa usulan berupa, pelebaran drainase, baru miring, perbaikan jalan, balai pertemuan dan lainnya," pungkask dia.(hbb)